

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan terobosan sistem budidaya tembakau untuk menghasilkan tembakau cerutu yang mempunyai kualitas yang baik yang dapat dipakai sebagai bahan pembuatan rokok cerutu. Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Perusahaan tersebut mampu memperbaiki ekonomi yang ada di jember ini khususnya masyarakat jember dan perusahaan tembakau PTPN I Regional IV Ajung Jember pada pembibitan tembakau.

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) di Indonesia ada bermacam jenis, yang masing-masing memiliki sifat-sifat spesifik. Harga jual tembakau sangat tergantung pada kualitas tembakau dan permintaan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi mutu tembakau, baik secara langsung maupun tidak, atau disebut dengan faktor teknis dan non-teknis. Sebagaimana halnya beberapa faktor dapat saling berkaitan erat, maka beberapa unsur pun dapat saling berkaitan ataupun berdiri sendiri dalam menentukan mutu tembakau. Sehingga pemahaman mengenai keterkaitan unsur-unsur tersebut perlu dimiliki, terutama bagi pihak-pihak yang nantinya berkecimpung di bidang pengolahan hasil pertanian. Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan mengerti tentang proses budidaya tembakau secara umum. Hal ini disebabkan karena begitu pentingnya peran komoditas tembakau bagi perekonomian Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau sendiri perlu dilakukan penanganan yang khusus.

Kegiatan produksi tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) perlu tenaga-tenaga yang lebih spesifik, lebih berperan dan profesional serta terampil dalam menangani bidangnya masing-masing dengan karakter kepemimpinan dan mental yang baik. Misalnya dalam proses pembibitan tembakau ini memerlukan manajemen yang tertata agar berjalan sesuai rencana dan mencapai target produksi. Pembibitan merupakan dasar dari berhasilnya usaha produksi tembakau, bibit juga merupakan

salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha dan produksinya dalam budidaya tembakau. Persiapan pembibitan ini dilakukan dengan perhitungan kebutuhan seluruh alat dan bahan yang benar dan organisasi yang dikelola dengan baik.

Media pembibitan tembakau yang di gunakan oleh PTPN I Regional IV Ajung Jember yaitu menggunakan media sosis dikarenakan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak dan lebih murah dibandingkan media potray yang mahal, dan setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media sosis dari segi umumnya yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media murah, media mudah didapatkan. Kekurangannya adalah pembuatan media yang lama dan hanya sekali pakai sedangkan apabila menggunakan media potray memiliki kelebihan yaitu bisa dipakai untuk pembibitan selanjutnya dan proses seleksi juga lebih mudah, tanaman lebih seragam. Kekurangannya yaitu biaya yang dikeluarkan sangat mahal.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dan perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VIII (Delapan). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional IV Ajung Jember secara umum sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan ditempat Magang.
2. Melatih untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) diperusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dalam bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman Tembakau Bawah Naungan
- b. Mempelajari dan mendalami mengenai pembibitan Tembakau Bawah Naungan,
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan)

### **1.2.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya budidaya tembakau.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

## **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 4 Ajung Jember. Pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei

2024. Jadwal kegiatan kerja Senin – Sabtu tepatnya pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

a. **Praktek Lapang**

Mahasiswa dituntut terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pekerjaan bersama dengan di bawah bimbingan asisten afdeling dan mandor.

b. **Demonstrasi**

Demonstrasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memahami materi ketika magang tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan seperti itu di kebun tidak digunakan lagi.

c. **Wawancara**

Diskusi dan wawancara dengan asisten afdeling, mandor besar maupun mandor terkait hal-hal seputar budidaya tanaman serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi

d. **Studi Pustaka**

Studi Pustaka digunakan sebagai pelengkap data di lapang jika dalam praktik tidak disebutkan. Studi Pustaka beragam baik berasal dari lingkungan kebun seperti buku, jurnal, atau dari kebun itu sendiri dengan membaca standar operasional prosedur (SOP)